



**PERILAKU PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)  
PADA WANITA USIA SUBUR UNTUK DETEKSI DINI KANKER SERVIKS**

**Yulita\*, Khairun Nisa Berawi, Suharmanto**

Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Jl Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng,  
Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35145, Indonesia

\*[yulita@gmail.com](mailto:yulita@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) merupakan salah satu upaya pencegahan kanker serviks. Kurangnya pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks dapat berdampak terhadap perilaku untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA. Studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pemeriksaan inspeksi visual asam asetat pada wanita usia subur untuk deteksi dini kanker serviks melalui penelusuran literatur dari berbagai jurnal nasional dan internasional. Artikel yang digunakan adalah artikel tahun 2010-2022. *Database* yang digunakan adalah Pubmed, NCBI dan *Google Scholar* sebanyak 20 artikel yang memenuhi syarat. Artikel tersebut kemudian dilakukan analisis dan interpretasi dengan cara membuat rangkuman hasil penelitiannya. Hasil penelitian mendapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan IVA antara lain adalah faktor usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan, sikap, keyakinan dan dukungan sosial. Simpulan penelitian ini adalah faktor usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan, sikap, keyakinan dan dukungan sosial berhubungan dengan perilaku pemeriksaan IVA.

Kata kunci: IVA; kanker serviks; perilaku; WUS

***ACETIC ACID VISUAL INSPECTION BEHAVIOR IN WOMEN FOR EARLY  
DETECTION OF CERVICAL CANCER***

***ABSTRACT***

*Visual inspection of acetic acid (IVA) is one of the efforts to prevent cervical cancer. Lack of knowledge of women of childbearing age about cervical cancer can have an impact on behavior to conduct early detection of cervical cancer using the IVA method. This literature study aims to determine the behavior of visual inspection of acetic acid in women of childbearing age for early detection of cervical cancer through literature searches from various national and international journals. The articles used are articles from 2010-2022. The databases used are Pubmed, NCBI and Google Scholar with 20 articles that meet the requirements. The article is then analyzed and interpreted by summarizing the research results. The results of the study found that the factors that influence the behavior of the IVA examination include age, education, occupation, income, knowledge, attitudes, beliefs and social support. The conclusion of this study is that the factors of age, education, occupation, income, knowledge, attitudes, beliefs and social support are related to the behavior of the IVA examination.*

Keywords: *behavior; cervical cancer; IVA; reproductive age woman*

**PENDAHULUAN**

Kanker serviks merupakan keganasan yang disebabkan oleh virus HPV (*Human Papilloma Virus*) (Evriarti & Yasmon, 2019). Kanker serviks menjadi penyebab kematian pada wanita di seluruh dunia. Kanker serviks merupakan pembunuh wanita peringkat kedua setelah kanker payudara (Distinarista et al., 2021). Angka kejadian kanker tertinggi di Indonesia untuk perempuan adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Angka

kejadian kanker serviks di Provinsi Lampung tahun 2015 sebesar 0,8%, tahun 2016 sebesar 1,14% (Widowati, 2019).

Penyebab utama kanker serviks adalah *Human Papilloma Virus* (HPV). Lebih dari 90% kanker leher rahim adalah jenis skuamosa yang mengandung DNA HPV dan 50% kanker servik berhubungan dengan HPV tipe 16. Virus HPV dapat menyebar melalui hubungan seksual terutama pada hubungan seksual yang tidak aman. Dampak kanker serviks antara lain adalah penyakit yang berlanjut pada tahap stadium lanjut hingga kematian. Mayoritas pasien kanker serviks datang berobat pada stadium lanjut. Kondisi ini karena kanker serviks tidak menunjukkan gejala yang spesifik pada tahap prakanker (Suwiyoga, 2017).

Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Pemeriksaan IVA merupakan salah satu cara deteksi dini kanker serviks yang memberikan hasil yang segera. Pemeriksaan IVA dapat dilakukan oleh semua tenaga kesehatan, yang telah mendapatkan pelatihan pemeriksaan IVA. Asam asetat merupakan suatu asam lemak jenuh dengan rumusan kimia  $CH_3COOH$  yang merupakan komponen khas dalam pembuatan larutan cuka (Sondang & Hadi, 2019).

Pemeriksaan IVA dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor itu antara lain adalah pengetahuan, sikap, kepercayaan, niat, persepsi, motivasi dan dukungan sosial (Arisca et al., 2021). Kurangnya pengetahuan dapat berdampak pada perilaku memeriksakan untuk deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (Mouliza & Maulidanita, 2020). Pengetahuan yang baik mengenai pencegahan kanker payudara akan berdampak pada perilaku pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker serviks. Selain itu faktor yang berpengaruh pada perilaku pemeriksaan IVA yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, keterpaparan informasi, dukungan tenaga kesehatan dan jarak ke fasilitas kesehatan (Chrystianty et al., 2021). Studi literatur ini ingin mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks.

## **METODE**

Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode studi literatur melalui penelusuran literatur dari berbagai jurnal nasional dan internasional. Artikel yang digunakan adalah dari tahun 2010 hingga tahun 2022. Peneliti mendapatkan 57 artikel, dan yang memenuhi kriteria sebanyak 20 artikel. Penulis menggunakan *database* Pubmed, NCBI dan *Google Scholar* menggunakan kata kunci "IVA" dan "kanker serviks". Peneliti selanjutnya menganalisis dan menginterpretasikan dengan cara membuat rangkuman dari hasil penelitian pada artikel terpilih. Hasil penelitian dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

## **HASIL**

### **Definisi**

Kanker serviks adalah keganasan yang terjadi pada leher rahim yang merupakan bagian terendah dari rahim yang menonjol ke puncak vagina (Kurnaesih, 2018). Kanker serviks merupakan keganasan yang menyerang bagian leher rahim atau mulut rahim (Wantini & Indrayani, 2019).

### **Etiologi**

Penyebab utama kanker serviks adalah HPV. Virus HPV dapat menyebar melalui hubungan seksual terutama pada hubungan seksual yang tidak aman. Virus HPV menyerang selaput pada mulut dan kerongkongan serta anus dan akan menyebabkan terbentuknya sel-sel prakanker dalam jangka waktu yang panjang (Evriarti & Yasmon, 2019).

## **Patofisiologi**

Perjalanan penyakit kanker serviks didahului dengan infeksi HPV onkogenik yang menyebabkan sel serviks menjadi sel prakanker, kemudian berkembang biak lagi menjadi sel kanker. Sel-sel yang telah terinfeksi akan berubah dari normal menjadi prakanker atau kemudian menjadi kanker. Perubahan pada sel tersebut bila ditangani lebih cepat, maka dapat mencegah terjadinya kanker (Fitrisia et al., 2020).

## **Pemeriksaan IVA**

Pemeriksaan IVA merupakan cara deteksi dini kanker serviks yang mempunyai kelebihan yaitu memberikan hasil yang segera. Pemeriksaan IVA menggunakan asam asetat pada lendir serviks yang akan terjadi perubahan warna dari sel-sel yang mengalami displasia setelah diberikan larutan asam asetat (Iasminiantari et al., 2018). Menurut *World Health Organization* (WHO), program pemeriksaan atau skrining yang dianjurkan untuk kanker serviks yaitu skrining pada setiap wanita minimal satu kali pada usia 35-40 tahun, jika fasilitas tersedia lakukan setiap 10 tahun pada usia 35-55 tahun, jika fasilitas tersedia lebih, lakukan tiap 5 tahun pada usia 35-55 tahun dan idealnya lakukan tiap 3 tahun pada wanita usia 25-60 tahun (Harisnal, 2019).

Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan skrining alternatif dari *pap smear* karena murah, praktis, peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh semua tenaga kesehatan terlatih (Sari & Abdiana, 2019). Faktor pendukung pemeriksaan IVA antara lain pendidikan, pekerjaan, usia, status perkawinan, keterpaparan informasi, dukungan tenaga kesehatan dan jarak ke fasilitas kesehatan (Fariningsih et al., 2020). Masalah lain dalam usaha skrining kanker serviks yaitu keengganan wanita diperiksa karena malu, keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan, takut terhadap kenyataan hasil pemeriksaan yang akan dihadapi dan ketakutan merasa sakit pada pemeriksaan (Citra & Ismarwati, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian dari 20 artikel didapatkan bahwa faktor yang berhubungan dengan perilaku pemeriksaan IVA antara lain adalah faktor usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan, sikap, keyakinan dan dukungan sosial. Semakin produktif usia seseorang dan tinggi tingkat pendidikan, maka akan meningkatkan perilaku pemeriksaan IVA. Pengetahuan yang baik, sikap yang positif, keyakinan yang baik akan meningkatkan perilaku pemeriksaan IVA. Demikian juga dukungan sosial dari anggota keluarga, teman, tokoh masyarakat dan tenaga kesehatan berpotensi untuk meningkatkan perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur.

## **PEMBAHASAN**

Kanker serviks merupakan kanker pada sel leher rahim. Kanker ini terjadi jika ada sel-sel serviks yang tidak normal, berkembang tidak terkendali. Sel-sel abnormal ini dapat berkembang cepat, sehingga berdampak pada tumbuhnya tumor pada serviks (Winarti, 2020). Pemeriksaan IVA adalah salah satu cara mendiagnosis dini kemungkinan kanker serviks dengan menggunakan cairan asam asetat. Hasil pemeriksaan IVA dapat melihat apakah terdapat pertumbuhan sel prakanker (Kusumawati et al., 2016).

Penelitian tentang pengetahuan tentang faktor risiko, perilaku dan deteksi dini kanker serviks dengan IVA mendapatkan bahwa pengetahuan baik tentang HPV sebagai penyebab kanker serviks sebanyak 17,3%, pengetahuan faktor risiko kanker serviks kategori baik 19,3% dan pernah melakukan IVA sebanyak 3,8%. Hasil pemeriksaan IVA didapatkan negatif sebanyak 98,1%, positif sebanyak 1,7%, kanker serviks sebanyak 0,1% (Purwanti, 2020). Penelitian

tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu mengikuti deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA didapatkan sebagian besar pengetahuan dalam kategori baik (40,0%), pendidikan kategori menengah (43,2%), status ekonomi yang paling banyak >UMR (80,0%) dan motivasi yang tinggi untuk melakukan pemeriksaan IVA (49,5%). Pengetahuan dan motivasi ibu mempengaruhi pemeriksaan IVA (Aulia & Neno, 2019).

Penelitian pengaruh penyuluhan kanker serviks terhadap minat pemeriksaan IVA pada ibu usia 20-60 tahun, diperoleh hasil sebelum penyuluhan minat pemeriksaan IVA dalam kategori kurang, setelah penyuluhan diberikan minat dalam kategori baik (Mastikana et al., 2020). Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur dalam tindakan IVA menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan, sikap, jumlah paritas, penggunaan KB, sumber informasi dan dukungan suami dengan tindakan IVA (Septianingrum, 2017), (Umami, 2019).

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan IVA. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan pendidikan, paritas, pengetahuan, sikap dengan perilaku pemeriksaan IVA. Analisis multivariat regresi logistik diperoleh variabel pendidikan, dukungan kader, dan sikap berhubungan dengan perilaku pemeriksaan IVA (Mouliza & Maulidanita, 2020).

## **SIMPULAN**

Pemeriksaan IVA merupakan cara deteksi dini kanker serviks yang mempunyai kelebihan yaitu memberikan hasil yang segera. Pemeriksaan IVA dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor itu antara lain adalah pengetahuan, sikap, kepercayaan, niat, persepsi, motivasi dan dukungan sosial. Pengetahuan yang baik mengenai pencegahan kanker payudara akan berdampak pada perilaku pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker serviks. Selain itu faktor yang berpengaruh pada perilaku pemeriksaan IVA yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, keterpaparan informasi, dukungan tenaga kesehatan dan jarak ke fasilitas kesehatan. Studi literatur ini ingin mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alin Septianingrum. (2017). Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Serviks Terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Asam Asetat (IVA) Di Puskesmas Pisangan Ciputat Tangerang Selatan. *Farmasi, Jurnal Dan Sains*.
- Arisca, A., Lestari, P., & Kurniasari, N. (2021). Faktor Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan Terhadap Pemeriksaan IVA di Puskesmas Benculuk Kabupaten Banyuwangi. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i4.2019.305-310>
- Aulia, D. L. N., & Neno, Y. (2019). Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Pekerja Seks Komersial terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan IVA. *Jurnal Kebidanan Malahayati*. <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i4.2026>
- Chrystianty, N., Muarrofah, M., & Puspitasari, M. T. (2021). Hubungan persepsi wanita pasangan usia subur tentang inspeksi visual asam asetat dengan motivasi pemeriksaan IVA. *Jurnal Keperawatan*. <https://doi.org/10.35874/jkp.v18i1.804>
- Citra, S. A., & Ismarwati, I. (2019). Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Perilaku WUS (Wanita Usia Subur) dalam Pemeriksaan IVA. *Midwifery Journal: Jurnal*

- Kebidanan UM. Mataram.* <https://doi.org/10.31764/mj.v4i2.682>
- Distinarista, H., Wuriningsih, A. Y., & Laely, A. J. (2021). Pengalaman Psikologis Stres Pasien Kanker Serviks: Studi Fenomenologi. *Jurnal Keperawatan.* <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1180>
- Evriarti, P. R., & Yasmon, A. (2019). Patogenesis Human Papillomavirus (HPV) pada Kanker Serviks. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia.* <https://doi.org/10.22435/jbmi.v8i1.2580>
- Fariningsih, E., Ippa Ilmiya, Indah Prima Cahyani, & Dikna Pasaribu. (2020). Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam). *ENLIGHTENMENT: A Journal Of Community Service.* <https://doi.org/10.52999/sabb.v1i1.79>
- Fitrisia, C. A., Khambri, D., Utama, B. I., & Muhammad, S. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Lesi Pra Kanker Serviks pada Wanita Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bungo 1. *Jurnal Kesehatan Andalas.* <https://doi.org/10.25077/jka.v8i4.1147>
- Harisnal, H. (2019). Faktor yang Mempengaruhi dalam Pemeriksaan IVA Test. *Jurnal Kesehatan.* <https://doi.org/10.35730/jk.v0i0.440>
- Iasminiantari, N. P., Darmini, A. A. A. yuliati, & Wulandari, I. A. (2018). Pengaruh Penkes Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Audiovisual terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional.* <https://doi.org/10.37294/jrkn.v2i2.118>
- Kurnaesih, E; LIndasari, S.W; Asrina, A. (2018). Gambaran Karakteristik Penderita Kanker Serviks Berdasarkan Faktor Resiko Di Rsu Sumedang. *Proseding Seminar Nasional Sinergisitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.*
- Kusumawati, Y., Nugrahaningtyas, R. W., & Rahmawati, E. N. (2016). Pengetahuan, Deteksi Dini dan Vaksinasi HPV sebagai Faktor Pencegah Kanker Serviks di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.* <https://doi.org/10.15294/kemas.v11i2.4208>
- Mastikana, I., Sari, E. P., Nasution, E. S., Karlina, N., Ra'ad, S. T., S.M., E. J., & Adhis, I. P. (2020). Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim/Kanker Serviks serta Pemeriksaan Iva di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Batu Aji Kota Batam. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat.* <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.747>
- Mouliza, N., & Maulidanita, R. (2020). Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks terhadap Pemeriksaan IVA. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia.* <https://doi.org/10.33221/jiki.v10i02.601>
- Purwanti, S. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang IVA dengan Perilaku Pemeriksaan IVA. *JURNAL KESEHATAN POLTEKKES KEMENKES RI PANGKALPINANG.* <https://doi.org/10.32922/jkp.v8i1.179>
- Retno Winarti, S. H. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Kanker Serviks di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik.* <https://doi.org/10.48079/vol3.iss1.43>
- Sari, R. P., & Abdiana, A. (2019). Upaya Peningkatan Cakupan Pemeriksaan Inspeksi Visual

- Dengan Asam Asetat (Iva) Di Dinas Kesehatan Kota Solok. *Jurnal Kesehatan Andalas*.  
<https://doi.org/10.25077/jka.v8i3.1052>
- Sondang, M., & Hadi, E. N. (2019). Dukungan Suami Terhadap Perilaku WUS (30-50 Tahun) dalam Melakukan Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Bondongan Tahun 2018. *Gaster*. <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i2.368>
- Suwiyoga, I. K. (2017). Penanganan nyeri pada kanker serviks stadium lanjut. *Jurnal Studi Jender SRIKANDI*.
- UMAMI, D. A. (2019). Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Petugas Kesehatan terhadap Perilaku Pemeriksaan IVA di Puskesmas Padang Serai. *Journal Of Midwifery*.  
<https://doi.org/10.37676/jm.v7i2.906>
- Wantini, N. A., & Indrayani, N. (2019). Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*.  
<https://doi.org/10.26699/jnk.v6i1.art.p027-034>
- Widowati, H. (2019). Kasus Kanker Payudara Paling Banyak Terjadi di Indonesia. *Databoks*.